

## RINGKASAN

Kesenian rebana dan eksistensi perempuan Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas merupakan dua ruang yang sebanding dan saling berkaitan. Kesenian ini mampu mewadahi perempuan-perempuan Desa Kaliwedi untuk mengembangkan diri. Ruang yang dibangun ini dapat memberikan efek yang besar bagi citra diri mereka. Perempuan Desa Kaliwedi dapat menunjukkan eksistensinya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh grup rebana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesenian rebana di Desa Kaliwedi sebagai wadah bagi peningkatan potensi anggotanya yaitu perempuan desa tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan informasi dilakukan dengan wawancara, observasi, serta mengumpulkan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *deskriptif-kualitatif* dengan model *interaktif*. Proses analisis ini terdapat empat komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data divalidasi dengan menggunakan model triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kesenian rebana bagi perempuan di Desa Kaliwedi adalah; a) sebagai tempat pengembangan diri, b) menguatkan citra perempuan, c) menambah luasnya jaringan interaksi sosial. Grup Kesenian Rebana mempunyai kegiatan-kegiatan rutin yang dapat diisi oleh anggota maupun perempuan di luar anggota grup. Grup-grup rebana di Desa Kaliwedi memiliki peran yang penting dalam pengembangan potensi diri perempuan Desa Kaliwedi. Peran-peran mereka yang berdampak positif bagi masyarakat yaitu; a) dapat menularkan pengetahuan dan ketrampilannya, b) sebagai aset sosial yang membanggakan bagi masyarakat khususnya kaum perempuan di Desa Kaliwedi, c) peran grup rebana di tengah masyarakat menjadi media hiburan sekaligus sebagai media dakwah Islam.

Perempuan anggota grup rebana aktif dan berkembang baik dari sisi seni maupun pola pikir dan wawasan. Mereka dapat membuktikan bahwa perempuan tidak ditempatkan di sektor domestik saja namun mereka dapat membangun citra diri yang kreatif, percaya diri, inovatif, mandiri, visioner dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Mengingat penting dan bermaknanya grup kesenian rebana bagi perempuan di Desa Kaliwedi, maka saran dari peneliti adalah; a) hendaknya perencanaan koordinasi dan pelaksanaan perlu ditingkatkan, b) kesenian rebana perlu dikemas dalam bentuk yang lebih menarik, c) kesenian rebana merupakan karya seni yang bernafaskan Islam, untuk itu setiap bagiannya hendaknya tidak terlepas dari nilai-nilai agama.

## SUMMARY

Tambourine art and the existence of women in Kaliwedi Village, Kebasen District, Banyumas Regency are two comparable and interrelated spaces. This art is able to facilitate the women of Kaliwedi Village to develop themselves. This built up space can have a great effect on their self-image. Kaliwedi Village women can demonstrate their existence through activities carried out by tambourine groups. This study was designed to describe tambourine art in Kaliwedi Village as a forum for increasing the potential of its members in the village.

This research was conducted with qualitative research methods. Information retrieval techniques are done by interviewing, observing, and collecting documentation. Sources of data used in this study were sourced from primary and secondary data. This research uses descriptive-qualitative data analysis method with an interactive model. This analysis process has four main components of analysis, namely data collection, data presentation, and drawing conclusions. In this study, data were validated using the source triangulation model.

The results showed that the art of tambourine has routine activities that can be filled by members and women outside the group members. Tambourine groups in Kaliwedi Village have an important role in developing the potential of women in Kaliwedi Village. Their roles that have a positive impact on society are; a) can transmit their knowledge and skills, b) as a proud social asset for the community, especially women in Kaliwedi Village, c) as a media for public awareness and coordination.

Considering the importance and significance of the tambourine arts group for women in Kaliwedi Village, the suggestions from the researchers are; a) the planning of coordination and implementation needs to be improved, b) tambourine arts need to be packaged in a more attractive form, c) tambourine arts are works of art that breathe Islam, for that each part should not be separated from religious values.